

TESIS

**ANALISIS PENGARUH PEMBERDAYAAN STRUKTURAL TERHADAP
MOTIVASI DAN KINERJA PERAWAT DALAM MUTU
KESELAMATAN PASIEN DI RSUD DR. SOETOMO
SURABAYA**



**RAMANG SUKMONO
202106019**

**PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BINA SEHAT PPNI
2024**

TESIS

**ANALISIS PENGARUH PEMBERDAYAAN STRUKTURAL TERHADAP
MOTIVASI DAN KINERJA PERAWAT DALAM MUTU
KESELAMATAN PASIEN DI RSUD DR. SOETOMO
SURABAYA**



**RAMANG SUKMONO
202106019**

**PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BINA SEHAT PPNI
2024**

TESIS

**ANALISIS PENGARUH PEMBERDAYAAN STRUKTURAL TERHADAP
MOTIVASI DAN KINERJA PERAWAT DALAM MUTU
KESELAMATAN PASIEN DI RSUD DR. SOETOMO
SURABAYA**

Untuk Memperoleh Gelar Magister (M.Kep) dalam Program Studi Magister
Keperawatan Universitas Bina Sehat PPNI



**RAMANG SUKMONO
202106019**

**PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BINA SEHAT PPNI
2024**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tesis ini adalah karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

RAMANG SUKMONO
202106019

Tanda Tangan



LEMBAR PERSETUJUAN

**ANALISIS PENGARUH PEMBERDAYAAN STRUKTURAL TERHADAP
MOTIVASI DAN KINERJA PERAWAT DALAM MUTU
KESELAMATAN PASIEN DI RSUD DR. SOETOMO
SURABAYA**

Diajukan Oleh

**RAMANG SUKMONO
NIM. 202106019**

USULAN PENELITIAN INI TELAH DISETUJUI
PADA TANGGAL : 04 Maret 2024

Pembimbing 1

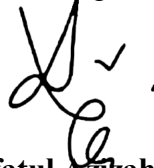
Pembimbing 2



Dr. Indah Lestari, S.Kep.Ns., M.Kes
NIK. 162 601 021

Ima Rahmawati, S.Kep.Ns., M.Si., M.Kes
NIK. 162 601 029

Mengetahui
Ketua Program Studi



Dr. Lilik Ma'rifatul Azizah, S.Kep.,Ns.,M.Kes
NIK. 162 601 015

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Tesis ini diajukan oleh :
Nama : Ramang Sukmono
NIM : 202106019
Program Studi : Magister Keperawatan
Judul : Analisis pemberdayaan struktural terhadap motivasi dan kinerja perawat dalam mutu keselamatan pasien di RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

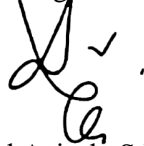
Tesis ini telah diuji dan dinilai
Oleh panitia penguji pada
Program Studi Magister Keperawatan Universitas Bina Sehat PPNI
Pada Tanggal 07 Maret 2024

Panitia penguji,

1. Ketua : Dr. Indah Lestari, S.Kep.Ns., M.Kes (.....)
2. Anggota : Ima Rahmawati, S.Kep.Ns., M.Si., M.Kes (.....)
3. Anggota : Dr. Noer Saudah, S.Kep., Ns., M.Kes (.....)
4. Anggota : Dewi Maryam, S.Kep., Ns., M.Kep., Ph.D (.....)

Mengetahui

Ketua Program Studi



Dr. Lilik Ma'rifatul Azizah, S.Kep.,Ns.,M.Kes
NIK. 162 601 015

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami ucapkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan naskah Tesis dengan judul “Analisis pemberdayaan struktural terhadap motivasi dan kinerja perawat dalam mutu keselamatan pasien di RSUD Dr. Soetomo Surabaya” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Keperawatan. Penyusunan naskah tersebut mendapatkan dukungan dari berbagai pihak sehingga tidak lupa penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Cita Rosita Sigit Prakoeswa, dr., Sp.DVE., Subsp.DAI., FINS-DV., FAADV., MARS. selaku Direktur Utama Rumah Sakit Dokter Soetomo yang telah memberikan ijinnya bagi penulis untuk mengambil Pendidikan di Magister Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto.
2. Dr. Windu Santoso, S.Kp., M.Kes. selaku Rektor Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto yang senantiasa memacu, dan memotivasi mahasiswa untuk berprestasi semaksimal mungkin.
3. Dr. Tri Ratnaningsih, S.Kep., Ns., M.Kes. selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto yang senantiasa memacu, dan memotivasi mahasiswa untuk berprestasi semaksimal mungkin.
4. Dr. Lilik Ma'rafitul A, S.Kep.Ns., M.Kes selaku Ketua Program Studi Magister Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto yang telah memberikan kesempatan dan dukungan untuk mengeksplorasi kemampuan meneliti dan menuangkan naskah penelitian demi kemajuan pelayanan kesehatan.

5. Dr. Indah Lestari, S.Kep.Ns., M.Kes selaku pembimbing Ketua Tesis dengan kesabaran membimbing dan selalu mensupport penulis dalam menyelesaikan naskah tesis.
6. Ima Rahmawati, S.Kep.Ns., M.Si., M.Kes selaku pembimbing Tesis yang telah banyak meluangkan waktunya membimbing dan memberi arahan penulis menyusun naskah tesis.
7. Dr. Noer Saudah, S.Kep., Ns., M.Kes selaku penguji utama Tesis yang telah memberikan masukan untuk penyempurnaan penulisan tesis.
8. Dewi Maryam, S.Kep., Ns., M.Kep., Ph.D selaku penguji luar Tesis yang telah memberikan masukan untuk penyempurnaan penulisan tesis.
9. Istri tersayang dan anak-anakku yang tercinta, serta keluarga atas dukungan doa, kasih sayang serta supportnya yang kalian berikan buat penulis untuk menjadi manusia yang lebih baik dan bermanfaat.
10. Seluruh Perawat IRNA Bedah RSUD Dr. Soetomo Surabaya yang telah menjadi responden dalam tesis.
11. Teman-teman Progam Studi Magister Keperawatan Angkatan IV yang telah memberikan masukan dan supportnya dalam penyelesaian tugas ini.
12. Teman-teman Ruang Flamboyan, IRNA BEDAH, PPNI DPK RSUD Dr. Soetomo Surabaya dan semua pihak yang telah membantu kelancaran Tugas Akhir ini.

Semoga Allah SWT membalas budi baik semua pihak yang telah memberi kesempatan, dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan tesis. Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi pelayanan kesehatan dan membawa keberkahan, Amin.

Mojokerto, 07 Maret 2024

Penulis



RINGKASAN

ANALISIS PENGARUH PEMBERDAYAAN STRUKTURAL TERHADAP MOTIVASI DAN KINERJA PERAWAT DALAM MUTU KESELAMATAN PASIEN DI RSUD DR. SOETOMO SURABAYA

Oleh : Ramang Sukmono

Permasalahan mutu dan keselamatan masih menjadi permasalahan utama di pelayanan kesehatan yang mencakup keterlibatan perawat sebagai fundamental tenaga kesehatan yang sering bertemu langsung dengan pasien. Mutu keselamatan pasien dirasa kurang optimal disebabkan oleh infrastuktur organisasi yang tidak memadai, efektivitas kepemimpinan, karakteristik pekerjaan, dan pemberdayaan struktural. Kinerja perawat dalam mutu dan keselamatan pasien dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal berupa pribadi, profesional, pengetahuan, keterampilan, komitmen organisasi, kepuasan dan kepercayaan perawat menyebabkan perawat memiliki dampak pada kompetensi perawat dalam mutu keselamatan pasien. Sedangkan, faktor eksternal berupa infrastuktur organisasi, kepemimpinan, dan karakteristik pekerjaan yang tidak efektif akan dirasakan oleh perawat dan menyebabkan penurunan motivasi perawat dalam bekerja. Pemberdayaan struktural dapat menggunakan kewenangannya untuk mencapai tujuan organisasi dengan memperhatikan anggota staf keperawatan agar termotivasi kerja keras dalam memberikan pelayanan kesehatan yang efektif dan efisien kepada pasien. sehingga, diperlukan analisis pengaruh pemberdayaan struktural terhadap motivasi kerja perawat dan kinerja perawat dalam mutu keselamatan pasien di rumah sakit.

Tinjauan pustaka yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsep pemberdayaan struktural, konsep motivasi kerja, konsep kinerja, konsep mutu dan keselamatan pasien, dan *theoretical mapping*. *Theoretical mapping* berisi hasil pencarian keaslian penelitian dengan hasil 15 artikel sesuai dengan *keyword* dan kriteria PICOS yang telah ditetapkan oleh peneliti. Tinjauan teori yang sudah didapatkan digunakan sebagai penguat dalam penyusunan penelitian pengaruh pemberdayaan struktural terhadap motivasi kerja dan kinerja perawat dalam mutu dan keselamatan pasien di rumah sakit.

Kerangka konseptual berisi bagan teori yang digunakan sebagai dasar pemikiran penelitian. Teori Pemberdayaan Struktural (Spence Laschinger *et al.*, 2010), Kekuasaan organisasi tidak didasarkan pada ciri-ciri pribadi atau pengaruh sosial, tetapi pada pengaturan kelembagaan di mana pekerjaan dilakukan. Pemberdayaan struktural dapat diperoleh dengan akses terhadap informasi, dukungan, sumberdaya, kesempatan, kekuasaan formal, dan kekuasaan informal. Teori Herzberg, menjelaskan bagaimana perawat dapat menemukan motivasi intrinsik dalam pekerjaan mereka dengan mengejar kepentingan mereka sendiri dengan cara yang mendukung misi organisasi. Motivasi kerja dalam melaksanakan mutu dan keselamatan pasien di rumah sakit meliputi tanggung jawab, prestasi, hasil kerja, dan kemungkinan pengembangan. *Institute of Medicine Communitte* (2001) dalam (Beni, Nursalam and Hasinuddin, 2020) yang digunakan di rumah sakit di Indonesia adalah menerapkan dimensi kualitas STEEEP. Kinerja Perawat dalam Melaksanakan Mutu dan Keselamatan Pasien di

Rumah Sakit (STEEEP): aman, tepat waktu, efektif, efisien, adil, dan berfokus pada pasien.

Desain dalam penelitian ini adalah penelitian *cross-sectional* yang menghubungkan faktor pemberdayaan struktural dengan motivasi kerja perawat dan kinerja perawat dalam mutu dan keselamatan pasien. Populasi penelitian ini adalah 166 perawat rawat inap bedah RSUD Dr. Soetomo Surabaya dengan sampel 116 perawat yang diperoleh dari teknik sampling *cluster random sampling*. Data penelitian dikumpulkan melalui kuesioner dari variabel dependen pemberdayaan struktural dengan kuesioner CWEQ II (*Condition for Work Effectiveness*) dan variabel dependen motivasi kerja dengan kuesioner motivasi Herzberg dan kinerja perawat dalam mutu dan keselamatan pasien dengan kuesioner IOM (*Institute of Medicine Committee*). Data penelitian diolah dengan uji deskripsi dan uji regresi logistic dan nilai $p \leq 0,05$.

Hasil penelitian didapatkan bahwa perawat RSUD Dr. Soetomo Sebagian besar memiliki pemberdayaan struktural (95,7%), motivasi kerja (93,1%), dan kinerja perawat dalam mutu keselamatan pasien (98,3%). Hasil analisis uji regresi logistic diketahui pemberdayaan struktural memiliki pengaruh yang positif terhadap motivasi kerja perawat dengan nilai signifikan $p \leq 0,05$ yaitu 0,000 . Pemberdayaan struktural memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja perawat dalam mutu dan keselamatan pasien dengan nilai signifikan $p \leq 0,05$ yaitu 0,016.

Perawat penelitian Sebagian besar memiliki pemberdayaan struktural dalam kategori baik. Kekuasaan yang dimiliki oleh pihak manajemen untuk memberikan dukungan kepada staffnya, memberikan saran yang bersifat membangun dukungan kepada staffnya, dan menyediakan informasi yang tepat merupakan hal penting untuk membangun kerja yang harmonis antara pihak manajemen dengan staffnya. Mayoritas responden perawat memiliki motivasi kerja dalam kategori baik. Perawat pada penelitian ini banyak yang memiliki motivasi kerja yang baik, dikarenakan usia rata-rata dewasa dan sudah menikah. Perawat sebagian besar memiliki kinerja dengan kategori baik dalam mutu dan keselamatan pasien. Penilaian kinerja perawat dalam mutu keselamatan pasien dapat dijadikan sebagai evaluasi dan mengontrol sumber daya manusia dan produktifitas perawat dalam mencegah kejadian yang tidak diharapkan pada pasien. Pengaruh pemberdayaan struktural terhadap motivasi kerja perawat bernilai positif, berkuatan sedang, dan searah. Perawat dengan pemberdayaan struktural yang semakin baik maka semakin baik motivasi kerja perawat dalam mutu dan keselamatan pasien. Pemberdayaan struktural memberikan akses pimpinan rumah sakit dan manajemen keperawatan atau pimpinan dengan perawat pelaksana dengan leluasa, sehingga membuat perawat pelaksana kreatif dan tanggung jawab dalam pekerjaannya. Hal tersebut, membuat perawat pelaksana merasa nyaman dan termotivasi lebih baik dalam melaksanakan tugas di pelayanan baik asuhan keperawatan maupun mutu keselamatan pasien. Sedangkan, pemberdayaan struktural juga berpengaruh terhadap kinerja perawat bernilai positif, berkuatan sedang, dan searah. Pemberdayaan struktural yang diberikan oleh pimpinan kepada bawahannya dapat meningkatkan kepuasan kerja. Kepuasan kerja perawat memberikan stimulus semangat bekerja lebih tinggi. Sehingga, dengan adanya pemberdayaan struktural kinerja perawat dalam mutu dan keselamatan pasien semakin optimal.

Pimpinan rumah sakit dan manajer keperawatan dapat melakukan upaya peningkatan motivasi kerja dan kinerja perawat dalam mutu dan keselamatan pasien melalui pemberdayaan struktural. Pemberdayaan struktural meliputi akses kesempatan, akses informasi, akses dukungan, akses sumberdaya, akses kekuatan formal dan informal. Selain itu, penelitian selanjutnya melakukan penelitian tentang efektifitas intervensi pemberdayaan struktural dan motivasi kerja terhadap kinerja perawat dalam mutu dan keselamatan pasien. selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengembangkan modul pemberdayaan struktural dan motivasi berbasis kinerja perawat dalam mutu dan keselamatan pasien.



SUMMARY

ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF STRUCTURAL EMPOWERMENT ON THE MOTIVATION AND PERFORMANCE OF NURSES IN THE QUALITY OF PATIENT SAFETY AT RSUD DR. SOETOMO SURABAYA

By : Ramang Sukmono

Quality and safety issues are still the main problems in health services which include the involvement of nurses as fundamental health workers who often meet directly with patients. The quality of patient safety is felt to be less than optimal due to inadequate organizational infrastructure, leadership effectiveness, job characteristics and structural empowerment. Nurses' performance in quality and patient safety is influenced by internal and external factors. Internal factors in the form of personal, professional, knowledge, skills, organizational commitment, satisfaction and trust in nurses cause nurses to have an impact on nurse competence in the quality of patient safety. Meanwhile, external factors in the form of organizational infrastructure, leadership and ineffective work characteristics will be felt by nurses and cause a decrease in nurses' motivation to work. Structural empowerment can use its authority to achieve organizational goals by paying attention to nursing staff members so they are motivated to work hard in providing effective and efficient health services to patients. So, it is necessary to analyze the influence of structural empowerment on nurses' work motivation and nurses' performance in the quality of patient safety in hospitals.

The literature review used in this research is the concept of structural empowerment, the concept of work motivation, the concept of performance, the concept of quality and patient safety, and theoretical mapping. Theoretical mapping contains the results of research authenticity searches with the results of 15 articles in accordance with the keywords and PICOS criteria set by the researcher. The theoretical insights that have been obtained are used as reinforcement in preparing research on the influence of structural empowerment on work motivation and nurse performance in quality and patient safety in hospitals.

The conceptual framework contains a theory chart that is used as a basis for research thinking. Structural Empowerment Theory (Spence Laschinger et al., 2010), organizational power is not based on personal characteristics or social influence, but on the institutional setting in which work is carried out. Structural empowerment can be obtained by access to information, support, resources, opportunities, formal power, and informal power. Herzberg's theory, explains how nurses can find intrinsic motivation in their work by pursuing their interests in a way that supports the mission of the organization. Work motivation in implementing quality and patient safety in hospitals includes responsibility, achievement, work results, and development possibilities. Institute of Medicine Committee (2001) (Beni, Nursalam, and Hasinuddin, 2020) which is used in hospitals in Indonesia to apply the STEEEP quality dimensions. Nurse

Performance in Implementing Quality and Patient Safety in Hospitals (STEP): safe, timely, effective, efficient, fair, and patient-focused.

The design of this research is a cross-sectional study that links structural empowerment factors with nurses' work motivation and nurses' performance in quality and patient safety. The population of this study was 166 surgical inpatient nurses at Dr. Soetomo Surabaya with a sample of 116 nurses obtained from a cluster random sampling technique. Research data was collected through questionnaires from the dependent variable structural empowerment with the CWEQ II (Condition for Work Effectiveness) questionnaire and the dependent variable work motivation with the Herzberg motivation questionnaire and nurses' performance in quality and patient safety with the IOM (Institute of Medicine Committee) questionnaire. Research data was processed using the description test and logistic regression test and the p-value was ≤ 0.05 .

The research results showed that the nurses at RSUD Dr. Soetomo Most have structural empowerment (95.7%), work motivation (93.1%), and nurse performance in patient safety quality (98.3%). The results of the logistic regression test analysis show that structural empowerment has a positive influence on nurses' work motivation with a significant value of $p \leq 0.05$, namely 0.000. Structural empowerment has a positive influence on nurses' performance in quality and patient safety with a significant p-value ≤ 0.05 , namely 0.016.

Most research nurses have structural empowerment in the good category. The power that management has to provide support to its staff, provide suggestions that build support for its staff, and provide appropriate information is important for building harmonious work between management and its staff. The majority of nurse respondents have work motivation in the good category. Many of the nurses in this study had good work motivation because the average age was mature and married. Most nurses have good performance in terms of quality and patient safety. Assessment of nurses' performance in the quality of patient safety can be used as an evaluation and control of community resources and nurse productivity in preventing unexpected events in patients. The influence of structural empowerment on nurses' work motivation is positive, moderate in strength, and unidirectional. Nurses with better structural empowerment, better nurses' work motivation in terms of quality and patient safety. Structural empowerment provides hospital leadership and nursing management or management and executive nurses with free access, thereby making executive nurses creative and responsible in their work. This makes implementing nurses feel comfortable and better motivated in carrying out their duties in services, both nursing care and the quality of patient safety. Meanwhile, structural empowerment also has a positive, moderate, and unidirectional effect on nurse performance. Structural empowerment provided by leaders to their subordinates can increase job satisfaction. Nurse job satisfaction provides a stimulus for higher work enthusiasm. So, with structural empowerment, nurses' performance in quality and patient safety will be more optimal.

Hospital leaders and nursing managers can make efforts to increase work motivation and nurse performance in quality and patient safety through structural empowerment. Structural empowerment includes access to opportunities, access to information, access to support, access to resources, and access to formal and informal power. In addition, further research will conduct research on the

effectiveness of structural empowerment interventions and work motivation on nurses' performance in quality and patient safety. Apart from that, further research can develop structural empowerment and motivation modules based on nurse performance in quality and patient safety.



ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH PEMBERDAYAAN STRUKTURAL TERHADAP MOTIVASI DAN KINERJA PERAWAT DALAM MUTU KESELAMATAN PASIEN DI RSUD DR. SOETOMO SURABAYA

Oleh : Ramang Sukmono

Pendahuluan : Permasalahan mutu keselamatan pasien dirasa kurang optimal di pelayanan kesehatan yang disebabkan oleh infrastuktur organisasi yang tidak memadai, efektivitas kepemimpinan, karakteristik pekerjaan, dan pemberdayaan struktural yang mencakup motivasi perawat sebagai fundamental tenaga kesehatan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemberdayaan struktural terhadap motivasi dan kinerja perawat dalam mutu keselamatan pasien. **Metode :** Penelitian ini menggunakan desain *cross-section* dengan 116 responden. Sampel dipilih dengan teknik *cluster random sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner meliputi variabel independen berupa pemberdayaan struktural dan variabel dependen berupa motivasi kerja dan kinerja perawat dalam mutu keselamatan pasien. Data dianalisis menggunakan uji regresi logistik dengan nilai $p \leq 0,05$. **Hasil :** Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan struktural memiliki pengaruh yang positif dan searah terhadap motivasi kerja (0,000) dan kinerja perawat dalam mutu keselamatan pasien (0,016). **Kesimpulan :** Pemberdayaan struktural memberikan akses dan keleluasaan perawat pelaksana terhadap pimpinan meliputi kesempatan, informasi, dukungan, sumberdaya, kekuatan formal dan kekuatan informal. Pemberdayaan struktural memberikan rasa nyaman perawat pelaksana dalam bekerja, sehingga termotivasi lebih dan meningkatkan kinerja perawat dalam mutu keselamatan pasien.

Kata Kunci : Kinerja Perawat, Motivasi Kerja, Mutu Keselamatan Pasien, Pemberdayaan Struktural

ABSTRCK

ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF STRUCTURAL EMPOWERMENT ON THE MOTIVATION AND PERFORMANCE OF NURSES IN THE QUALITY OF PATIENT SAFETY AT RSUD DR. SOETOMO SURABAYA

By: Ramang Sukmono

Introduction: The problem of patient safety quality is considered less than optimal in health services which is caused by inadequate organizational infrastructure, leadership effectiveness, job characteristics, and structural empowerment which includes the motivation of nurses as fundamental health workers. Therefore, this study aims to analyze the effect of structural empowerment on nurses' motivation and performance in the quality of patient safety. **Method:** This research used a cross-section design with 116 respondents. The sample was selected using a cluster random sampling technique. Data collection using a questionnaire includes the independent variable in the form of structural empowerment and the dependent variable in the form of work motivation and nurse performance in patient safety quality. Data were analyzed using the logistic regression test with a p-value ≤ 0.05 . **Results:** The research results show that structural empowerment has a positive and unidirectional influence on work motivation (0.000) and nurse performance in patient safety quality (0.016). **Conclusion:** Structural empowerment provides implementing nurses with access and freedom to leaders including opportunities, information, support, resources, formal power, and informal power. Structural empowerment gives implementing nurses a feeling of comfort in their work so that they are more motivated and improve nurses' performance in terms of patient safety quality.

Keywords: Nurse Performance, Patient Safety Quality, Structural Empowerment, Work Motivation

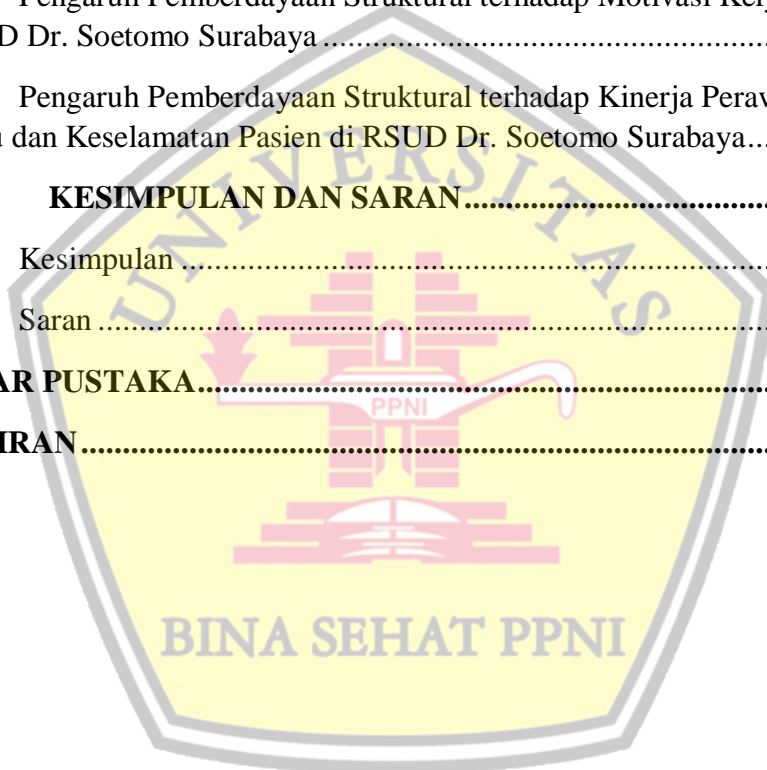
DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL LUAR.....	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
HALAMAN PRASYARAT GELAR MAGISTER.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
LEMBAR PENGESAHAN TESIS.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
RINGKASAN.....	x
SUMMARY	xiii
ABSTRAK	xvi
ABSTRCK	xvii
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL.....	xxii
DAFTAR GAMBAR.....	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
DAFTAR SINGKATAN.....	xxv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
BAB 2 TINJUAN PUSTAKA	7
2.1 Konsep Pemberdayaan Struktural	7
2.1.1 Definisi Pemberdayaan Struktural.....	7

2.1.2	Manfaat Pemberdayaan Struktural	8
2.1.3	Strategi Pemberdayaan Struktural	8
2.1.4	Dimensi Pemberdayaan Struktural	9
2.2	Konsep Motivasi Kerja	10
2.2.1	Definisi Motivasi Kerja	10
2.2.2	Faktor Mempengaruhi Motivasi Kerja Perawat	11
2.2.3	Prinsip-Prinsip dalam Memotivasi Kerja Perawat	12
2.2.4	Teori Motivasi Kerja Perawat Menurut Herzberg	13
2.3	Konsep Kinerja	14
2.3.1	Definisi Kinerja	14
2.3.2	Tujuan Penilaian Kinerja	15
2.3.3	Manfaat Penilaian Kinerja	16
2.3.4	Teori Kinerja Kopelman	18
2.4	Konsep Mutu dan Keselamatan Pasien	22
2.4.1	Definisi Mutu dan Keselamatan Pasien	22
2.4.2	Dimensi Mutu dan Keselamatan Pasien	22
2.4.3	Keselamatan Pasien di Rumah Sakit	24
2.5	<i>Theoretical Mapping</i>	28
2.5.1	Kata Kunci dan PICOS	28
2.5.2	Hasil Pencarian dan Diagram Flow	29
BAB 3	KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN	
	50	
3.1	Kerangka Konseptual Penelitian	50
3.2	Hipotesis Penelitian	52
BAB 4	METODE PENELITIAN	53
4.1	Desain Penelitian	53
4.2	Populasi, Sampel, Besar Sampel dan Sampling	53
4.2.1	Populasi	53
4.2.2	Sampel	53
4.2.3	Besar Sampel	54

4.2.4	Teknik Sampling	56
4.3	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	56
4.3.1	Variabel Penelitian	56
4.3.2	Definisi Operasional	56
4.4	Instrumen Penelitian	58
4.4.1	Instrumen Pemberdayaan Struktural	58
4.4.2	Instrumen Motivasi.....	58
4.4.3	Instrumen Kinerja Perawat dalam Mutu dan Keselamatan Pasien..	59
4.5	Alat dan Bahan Penelitian.....	60
4.6	Lokasi dan Waktu Penelitian	60
4.7	Prosedur Pengambilan Data	60
4.8	Analisis Data Penelitian.....	61
4.8.1	Analisis Univariante dengan Deskriptif.....	61
4.8.2	Analisis Multivariate dengan Regresi Logistik.....	63
4.9	Kerangka Operasional.....	65
4.10	Etik Penelitian.....	65
4.10.1	Prinsip Manfaat	66
4.10.2	Prinsip Menghargai Manusia (<i>Respect of Human</i>).....	66
4.10.3	Prinsip Keadilan (<i>Justice</i>).....	68
4.11	Keterbatasan	68
BAB 5	HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN	69
5.1	Data Umum	69
5.1.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	69
5.1.2	Karakteristik Demografi Responden	70
5.2	Data Khusus	72
5.2.1	Variabel Pemberdayaan Struktural.....	72
5.2.2	Variabel Motivasi Kerja.....	73
5.2.3	Variabel Kinerja Perawat dalam Mutu dan Keselamatan Pasien....	74
5.2.4	<i>Crosstab</i> Pemberdayaan Struktural terhadap Motivasi Kerja Perawat	75

5.2.5	<i>Crosstab</i> Pemberdayaan Struktural terhadap Kinerja Perawat dalam Mutu Keselamatan Pasien	76
5.2.6	Uji Hipotesis Pengaruh Pemberdayaan Struktural terhadap Motivasi Kerja dan Kinerja Perawat dalam Mutu dan Keselamatan Pasien.....	76
BAB 6	PEMBAHASAN	78
6.1	Pemberdayaan Struktural Perawat di RSUD Dr. Soetomo Surabaya.....	78
6.2	Motivasi Kerja Perawat di RSUD Dr. Soetomo Surabaya	81
6.3	Kinerja Perawat dalam Mutu dan Keselamatan Pasien di RSUD Dr. Soetomo Surabaya	85
6.4	Pengaruh Pemberdayaan Struktural terhadap Motivasi Kerja Perawat di RSUD Dr. Soetomo Surabaya	87
6.5	Pengaruh Pemberdayaan Struktural terhadap Kinerja Perawat dalam Mutu dan Keselamatan Pasien di RSUD Dr. Soetomo Surabaya.....	90
BAB 7	KESIMPULAN DAN SARAN.....	95
7.1	Kesimpulan	95
7.2	Saran	95
	DAFTAR PUSTAKA.....	97
	LAMPIRAN.....	102



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 PICOS Pencarian Literature	28
Tabel 2.2 Diagram PRISMA Pencarian Literatur	30
Tabel 2.3 <i>Theoretical Mapping</i>	32
Tabel 4.1 Daftar Perawat di IRNA Bedah RSUD Dr. Soetomo Surabaya	55
Tabel 4.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian	56
Tabel 5.1 Karakteristik Demografi Responden	70
Tabel 5.2 Variabel Pemberdayaan Struktural	72
Tabel 5.3 Indikator Pemberdayaan Struktural.....	72
Tabel 5.4 Variabel Motivasi Kerja	73
Tabel 5.5 Indikator Motivasi Kerja	73
Tabel 5.6 Variabel Kinerja Perawat dalam Mutu dan Keselamatan Pasien.....	74
Tabel 5.7 Indikator Kinerja dalam Mutu Keselamatan Pasien.....	74
Tabel 5.8 <i>Crosstab</i> Pemberdayaan Struktural terhadap Motivasi Kerja Perawat .	75
Tabel 5.9 <i>Crosstab</i> Pemberdayaan Struktural terhadap Kinerja Perawat dalam Mutu Keselamatan Pasien	76
Tabel 5.10 Uji Hipotesis Penelitian Pengaruh Pemberdayaan Struktural terhadap Motivasi Kerja dan Kinerja Perawat dalam Mutu dan Keselamatan Pasien.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Teori Kanter Kekuasaan dalam Organisasi (Spence Laschinger <i>et al.</i> , 2010).....	9
Gambar 2.2 Teori Herzberg Terkait Motivasi Kerja Perawat dalam (Nursalam, 2015).....	13
Gambar 2.4 Dimensi Mutu dan Keselamatan Pasien <i>Institute of Medicine Communitte</i> (2001).....	23
Gambar 3.1 Kerangka Konsep pengaruh pembedayaan struktural terhadap motivasi dan kinerja perawat dalam mutu keselamatan pasien di RSUD Dr. Soetomo Surabaya	50
Gambar 4.1 Kerangka Operasional Penelitian	65



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian	102
Lampiran 2 Surat Etik	103
Lampiran 3 Lembar Penjelasan dan Persetujuan.....	104
Lampiran 4 Kuesioner Demografi	113
Lampiran 5 Kuesioner Pemberdayaan Struktural Perawat	114
Lampiran 6 Kuesioner Motivasi Perawat	116
Lampiran 7 Kuesioner Kinerja Perawat dalam Mutus Keselamatan Pasien.....	118
Lampiran 8 Tabulasi Data Umum dan Data Khusus Penelitian.....	120
Lampiran 9 Tabulasi Data Umum Karakteristik Responden	132
Lampiran 10 Tabulasi Data Khusus Pengembangan Struktural.....	138
Lampiran 11 Tabulasi Data Khusus Motivasi Kerja	143
Lampiran 12 Tabulasi Data Khusus Kinerja Perawat dalam Mutu dan Keselamatan Pasien	152
Lampiran 13 Uji Deskripsi Demografi, Variabel Independen, dan Variabel Dependen	157
Lampiran 14 <i>Crosstab</i> Pemberdayaan Struktural terhadap Motivasi Kerja dan Kinerja Perawat dalam Mutu Keselamatan Pasien.....	163
Lampiran 15 Uji Hipotesis Penelitian Regresi Logistik Pemberdayaan Struktural terhadap Motivasi Kerja dan Kinerja Perawat dalam Mutu Keselamatan Pasien	164

DAFTAR SINGKATAN

APD	: Alat Pelindung Diri
Dr	: Doktor
KNC	: Kejadian Nyaris Cedera
KTD	: Kejadian Tidak Diinginkan
PPNI	: Persatuan Perawat Nasional Indonesia
RS	: Rumah Sakit
RSUD	: Rumah Sakit Umum Daerah





DAFTAR PUSTAKA

- Al-Bsheish, M. *et al.* (2019) 'Perceived management commitment and psychological empowerment: A study of intensive care unit nurses' safety', *Safety Science*, 118(May), pp. 632–640. doi: 10.1016/j.ssci.2019.05.055.
- Anggreini, Y. D., Kirana, W. and Kumalasari, R. D. (2019) 'Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Kerja Perawat Di Rumah Sakit Umum Yarsi Pontianak', *Khatulistiwa Nursing Journal*, 1(2), pp. 8–14. doi: 10.53399/knj.v1i2.13.
- Anuraga, I. P. M., Sintaasih, D. K. and Riana, I. G. (2017) 'Pengaruh Kepemimpinan Dan Pemberdayaan Terhadap Motivasi Dan Kinerja Pegawai', *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 9, p. 3291. doi: 10.24843/eeb.2017.v06.i09.p05.
- Arif, Y. K., Wihardja, H. and Lina, R. L. (2021) 'Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Kerja Perawat Pelaksana Dalam Merawat Pasien Covid-19 Di Rs X, Banten', *Jurnal Sehat Mandiri*, 16(1), pp. 131–142. doi: 10.33761/jsm.v16i1.350.
- Arini, T. (2018) 'Budaya Keselamatan Pasien Berbasis Pemberdayaan Struktural Dengan Kepuasan Kerja Perawat', *Universitas Airlangga*, pp. 83–100.
- Arniawan, Dewi, N. S. and Arso, S. P. (2023) 'Jenis Intervensi dalam Meningkatkan Kepuasan Kerja Perawat', *Journal of Tel*, 5(2), pp. 1614–1627. doi: <https://doi.org/10.31539/joting.v5i2.6216>.
- Astutik, W. P., Lumadi, S. A. and Maulidia, R. (2023) 'Hubungan Perilaku Caring Perawat Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Kanker Yang Menjalani Kemoterapi', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada*, 12(1), pp. 39–49. doi: 10.33475/jikmh.v12i1.317.
- Bagherzadeh, M. *et al.* (2021) 'The effect of an empowerment program on the moral sensitivity and caring behaviors of emergency nurses in Iran', *Nurse Education in Practice*, 57(October), p. 103243. doi: 10.1016/j.nepr.2021.103243.
- Beni, K. N. (2020) *Pengembangan Model Kinerja Berbasis Personal Mastery Terhadap Kinerja Perawat Dalam Mutu dan Keselamatan Pasien di RSUD Prof. DR. W. Z. Johannes Kupang*, *Applied Microbiology and Biotechnology*. Universitas Airlangga. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.solener.2019.02.027%0Ahttps://www.golder.com/insights/block-caving-a-viable-alternative/%0A???>
- Beni, K. N., Nursalam, N. and Hasinuddin, M. (2020) 'Uji Validitas dan Reliabilitas Leadership Behavior Inventory, Personal Mastery Questionnaire dan Kuesioner Kinerja Perawat di Rumah Sakit', *Jurnal*

- Penelitian Kesehatan 'SUARA FORIKES' (Journal of Health Research 'Forikes Voice')*, 11(3), p. 313. doi: 10.33846/sf11318.
- Berek, A. B. U. (2018) *Analisis Hubungan Kepemimpinan Kepala Ruangan Dengan Motivasi Kerja Dan Kinerja Perawat Berdasarkan Path-Goal Teory Di Rumah Sakit Umum Daerah MGR. Gabriel Manek SVD, Atambua, Universitas Airlangga.*
- Boamah, S. A. *et al.* (2018) 'Effect of transformational leadership on job satisfaction and patient safety outcomes', *Nursing Outlook*, 66(2), pp. 180–189. doi: 10.1016/j.outlook.2017.10.004.
- Cayaban, A. R. R. *et al.* (2022) 'Structural and psychological empowerment and its influencing factors among nursing students in Oman', *Journal of Professional Nursing*, 39(August 2021), pp. 76–83. doi: 10.1016/j.profnurs.2022.01.003.
- Djariah, A. A., Sumiaty and Andayanie, E. (2020) 'Hubungan Pengetahuan, Sikap, Dan Motivasi Kerja Perawat Dengan Pelaksanaan Keselamatan Pasien Di Ruang Rawat Inap RSUD Kota Makassar Tahun 2020', *Window of Public Health Journal*, 1(4), pp. 317–326. doi: 10.33096/woph.v1i4.100.
- Duff, E. (2019) 'A structural equation model of empowerment factors affecting nurse practitioners competence', *Nurse Education in Practice*, 38(December 2017), pp. 145–152. doi: 10.1016/j.nepr.2019.06.002.
- Dwyer, P. A. *et al.* (2019) 'The influence of psychological capital, authentic leadership in preceptors, and structural empowerment on new graduate nurse burnout and turnover intent', *Applied Nursing Research*, 48(October 2018), pp. 37–44. doi: 10.1016/j.apnr.2019.04.005.
- Farokhzadian, J., Dehghan Nayeri, N. and Borhani, F. (2018) 'The long way ahead to achieve an effective patient safety culture: Challenges perceived by nurses', *BMC Health Services Research*, 18(1), pp. 1–13. doi: 10.1186/s12913-018-3467-1.
- Fragkos, K. C., Makrykosta, P. and Frangos, C. C. (2020) 'Structural empowerment is a strong predictor of organizational commitment in nurses: A systematic review and meta-analysis', *Journal of Advanced Nursing*, 76(4), pp. 939–962. doi: 10.1111/jan.14289.
- Gibson, J. L., Ivancevich, J. M. and Donnelly, J. H. (1997) *Organisasi : perilaku, struktur, proses*. 8th edn. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Gracia, F. J. *et al.* (2020) 'Empowering leadership, mindful organizing and safety performance in a nuclear power plant: A multilevel structural equation model', *Safety Science*, 123(November 2019), p. 104542. doi: 10.1016/j.ssci.2019.104542.
- Haryoso, A. A. and Ayuningtyas, D. (2019) 'Strategi Peningkatan Mutu dan

- Keselamatan Pasien di Rumah Sakit Umum Daerah Kepulauan Seribu Tahun 2019 – 2023’, *Jurnal Administrasi Rumah Sakit Indonesia*, 5(2), pp. 115–127. doi: 10.7454/arsi.v5i2.3194.
- Hasanah, R. (2020) ‘Hubungan Motivasi Dengan Peran Perawat Dalam Keselamatan Pasien’, *INA-Rxiv*.
- Herlina, L. (2019) ‘Hubungan Motivasi Dengan Kepatuhan Perawat Dalam Pelaksanaan Identifikasi Pasien Sebagai Bagian dari Keselamatan Pasien Di Ruang Rawat Inap’, *Jurnal Kesehatan*, 10(1), p. 20.
- Huriati, H. *et al.* (2022) ‘Quality of Service for Patient Safety in Hospitals’, *Forum Ekonomi*, 24(1), pp. 186–194. doi: <http://dx.doi.org/10.29264/jfor.v24i1.10572>.
- Hwang, W. J. and Park, E. H. (2022) ‘Developing a structural equation model from Grandey’s emotional regulation model to measure nurses’ emotional labor, job satisfaction, and job performance’, *Applied Nursing Research*, 64(March 2021), p. 151557. doi: 10.1016/j.apnr.2021.151557.
- Indrayadi, I., Oktavia, N. A. and Agustini, M. (2022) ‘Perawat dan Keselamatan Pasien: Studi Tinjauan Literatur’, *Jurnal Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan*, 5(1), pp. 62–75. doi: 10.32584/jkkm.v5i1.1465.
- Iqbal, M. I., Fachrin, S. A. and Saleh, L. M. (2020) ‘Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap dan Kualitas Kerja Dengan Kinerja Perawat Dalam Penerapan Sistem Keselamatan Pasien Di RSUD Sinjai Tahun 2020’, *Journal of Aafiyah Health Research (JAHR)*, 1(2), pp. 44–57. doi: 10.52103/jahr.v1i2.238.
- Jovanda, V. and Zukhra, R. M. (2022) ‘Implementasi Budaya Keselamatan Pasien Oleh Perawat di Ruang Rawat Inap RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau’, *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 10.
- Kim, K. J., Yoo, M. S. and Seo, E. J. (2018) ‘Exploring the Influence of Nursing Work Environment and Patient Safety Culture on Missed Nursing Care in Korea’, *Asian Nursing Research*, 12(2), pp. 121–126. doi: 10.1016/j.anr.2018.04.003.
- Kurnia, G. and Fadilah, R. A. (2023) ‘Hubungan Motivasi Kerja Dengan Disiplin Kerja Perawat’, *Babul Ilmi_Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*, 15(1), pp. 61–73.
- Mansour, M. *et al.* (2022) ‘Socio-demographic predictors of structural empowerment among newly qualified nurses: Findings from an international survey’, *Journal of Taibah University Medical Sciences*, 17(3), pp. 345–352. doi: 10.1016/j.jtumed.2021.10.010.
- Maryani, L. (2022) ‘Hubungan Antara Kepemimpinan Kepala Ruang Dengan Kinerja Perawat Dalam Penerapan Keselamatan Pasien Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit’, *An Idea Health Journal*, 2(01), pp. 24–31. doi:

10.53690/ihj.v3i01.71.

- Monje Amor, A. *et al.* (2021) 'Structural empowerment, psychological empowerment, and work engagement: A cross-country study', *European Management Journal*, 39(6), pp. 779–789. doi: 10.1016/j.emj.2021.01.005.
- Moura, L. N. *et al.* (2020) 'Structural Empowerment of Nurses in the Hospital Setting', *Revista Latino-americana de enfermagem*, 28, p. e3373. doi: 10.1590/1518-8345.3915.3373.
- Nursalam (2015) *Manajemen keperawatan Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional*. 5th edn. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam (2020a) *Metode Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis Edisi 5*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam (2020b) *Metodologi penelitian ilmu keperawatan pendekatan praktis*. Edisi 5. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam, N. *et al.* (2018) 'Development of an empowerment model for burnout syndrome and quality of nursing work life in Indonesia', *International Journal of Nursing Sciences*, 5(4), pp. 390–395. doi: 10.1016/j.ijnss.2018.05.001.
- Orgambidez, A. and Almeida, H. (2020) 'Exploring the link between structural empowerment and job satisfaction through the mediating effect of role stress: A cross-sectional questionnaire study', *International Journal of Nursing Studies*, 109. doi: 10.1016/j.ijnurstu.2020.103672.
- Rivai, V. (2011) *Performance Appraisal*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Saleh, M. O., Eshah, N. F. and Rayan, A. H. (2022) 'Empowerment Predicting Nurses' Work Motivation and Occupational Mental Health', *SAGE Open Nursing*, 8. doi: 10.1177/23779608221076811.
- Spence Laschinger, H. K. *et al.* (2010) 'Towards a comprehensive theory of nurse/patient empowerment: Applying Kanter's empowerment theory to patient care', *Journal of Nursing Management*, 18(1), pp. 4–13. doi: 10.1111/j.1365-2834.2009.01046.x.
- Subramaniam, C. *et al.* (2022) 'The influence of safety leadership on nurses' safety behavior: The mediating role of safety knowledge and motivation', *Journal of Safety Research*, (xxxx). doi: 10.1016/j.jsr.2022.10.013.
- Sudariani, P. W., Utomo, B., & Fitryasari, R. (2016) 'Model Kompetensi Kepemimpinan Kepala Ruang Meningkatkan Motivasi Dan Kinerja Perawat Pelaksana', *Jurnal Ners*, 5(2), pp. 31–56. Available at: <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/YaaBunayya/article/download/8574/6285>.
- Sutrisno, Y. N., Suryoputro, A. and Fatmasari, E. Y. (2017) 'Faktor-Faktor Yang

- Berhubungan Dengan Kinerja Perawat Rawat Inap Di Rsud Kota Semarang', 5, pp. 142–149.
- Triarso, Y., Dwiantoro, L. and Suryawati, C. (2023) 'Upaya untuk Meningkatkan Kepuasan Kerja Perawat di Rumah Sakit: Literatur Review', *Jurnal Keperawatan*, 15(4), pp. 1843–1850.
- Vaismoradi, M. *et al.* (2020) 'Nurses' Adherence to Patient Safety Principles: A Systematic Review', *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(6), pp. 1–15. doi: 10.3390/ijerph17062028.
- Whitehead, L. *et al.* (2019) 'The relationship between specialty nurse certification and patient, nurse and organizational outcomes: A systematic review', *International Journal of Nursing Studies*, 93, pp. 1–11. doi: 10.1016/j.ijnurstu.2019.02.001.
- Wigatama, A. S., Munawaroh, S. and Dwirahayu, Y. (2020) 'Literature Review : Hubungan Motivasi Kerja Perawat dengan Kinerja Perawat dalam Pengisian Dokumentasi Asuhan Keperawatan', *Universitas Muhammadiyah Ponorogo Health Sciences Journal*, 4(2).
- Zamroni, A. H., Nursalam, N. and Wahyudi, A. S. (2021) 'The Leadership and Performance of Nurses in The Hospital', *Fundamental and Management Nursing Journal*, 4(2), p. 28. doi: 10.20473/fmnj.v4i2.27447.
- Zhang, X., Ye, H. and Li, Y. (2018) 'Correlates of structural empowerment, psychological empowerment and emotional exhaustion among registered nurses: A meta-analysis', *Applied Nursing Research*, 42(April), pp. 9–16. doi: 10.1016/j.apnr.2018.04.006.